

Survey Training for Collecting Data of Nagari Tanjung Balik

Dina Fitria^{*1}, Nonong Amalita¹, Syafriandi¹, Zilrahmi¹, Admi Salma¹, Dodi Vionanda¹,
Yenni Kurniawati¹

¹ Departemen Statistika, Universitas Negeri Padang, Jl Prof Dr Hamka Air Tawar Padang, 25131, Indonesia

*Correspondence: dinafitria@fmipa.unp.ac.id

Diterima 1 April 2023, Disetujui 1 April 2023 Dipublikasikan 1 April 2023

Abstract – Collecting data is the initial stage of data processing. Such that, it is needed to make sure the data collected is representative. Surveyor is one of its principal components. But, Nagari as a small component of a residence lack of professional surveyor for the work of the survey. The Statistics Department as a producer of statistician gives training to local residents to collect their own data using the right method in Nagari Tanjung Balik.

Keywords — collection, data, Nagari Tanjung Balik, survey, training

Pendahuluan

Kebutuhan akan data menjadi tidak terelakkan. Sebagai dasar dari pembuatan kebijakan dalam pembangunan, pengumpulan data harus dari komponen terkecil. Salah satu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah Kabupaten Solok (RJPM) yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Solok tahun 2020–2026, salah satu program yang menjadi prioritas di Nagari Tanjung Balik adalah Penyusunan/Pendataan/Pemutakhiran Profil Desa (profil kependudukan dan potensi desa) [1]. Permasalahan yang dihadapi pemerintah Nagari Tanjung Balik antara lain adalah keterbatasan SDM yang memiliki pengetahuan tentang Statistika khususnya teknik pengumpulan data, deskripsi data, dan visualisasi, serta kemampuan mengelola database yang terpadu, terintegrasi, dan mudah diakses.

Dalam hal pengumpulan data, diberikan pelatihan calon pengelola digitalisasi data nagari untuk membekali pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, deskripsi data, dan visualisasi data, serta kemampuan mengelola *database* yang terpadu, terintegrasi, dan mudah diakses. Nagari Tanjung Balik memiliki sumber daya yang berlimpah, namun belum terampil. Untuk menyelaraskan tujuan dan menjamin keberlanjutan penggunaan data, maka

dilakukan pelatihan terhadap admin pengelola database yang nantinya akan diserahkan kepada nagari

Solusi/Teknologi

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, ditawarkan beberapa solusi kepada nagari. Dalam hal pengumpulan data, perlu adanya survey terhadap internal nagari mengenai komponen-komponen yang dibutuhkan. Agar diperoleh data yang representatif, diperlukan perhitungan matang termasuk tenaga terampil sehingga data mampu menjelaskan kondisi nagari yang sebenarnya.

Nagari Tanjung Balik memiliki seorang admin data di tingkat nagari, yang bertugas mengelola data nagari, termasuk mengumpulkannya. Namun mengingat kontur daerah yang beragam dan luasnya nagari, tidak memungkinkan akan diperoleh data yang diharapkan dalam waktu singkat. Pelibatan masyarakat setempat saja, tidaklah dapat dikatakan solusi, sehingga ditawarkan bahwa pengumpulan data dilakukan bersama mahasiswa Statistika sebagai surveyor.

Mahasiswa dengan latar belakang bukan warga Nagari Tanjung Balik mengalami keterbatasan dalam hal kedekatan dengan masyarakat ataupun lokasi. Sehingga, perlu pendampingan dari masyarakat lokal yang nantinya, setelah kegiatan berakhir dapat meneruskan tugas ini secara mandiri. Kedua komponen ini dilatih secara bersama di nagari dalam training surveyor nagari dengan narasumber dari Departemen Statistika UNP.

Dengan adanya pendampingan dari masyarakat sekitar, bisa mengurangi kesalahan-kesalahan survey, baik non respon dan penolakan dari responden, juga meminimalisir informasi yang tidak sesuai/kebohongan responden. Selain itu juga membantu memberikan pengertian dan arahan kepada calon responden. Harapannya seluruh data masyarakat bisa dikumpulkan, benar, dan waktu pengambilan data lebih cepat.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan pelatihan dilaksanakan sejalan dengan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dalam skim program kemitraan nagari dengan mitra Nagari Tanjung Balik [2]. Kegiatan diawali dengan pemetaan kebutuhan nagari dengan fokus terhadap bidang kajian statistika yang meliputi pengumpulan data, penyajian data, pengolahan data dan interpretasi data [3] terkait kondisi real darimana data itu berasal. Wali Nagari Tanjung Balik datang ke Departemen Statistika mengemukakan kendala yang mereka hadapi terkait data yang mereka miliki. Selanjutnya, FGD yang pertama melibatkan pemerintah Nagari Tanjung Balik. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memetakan permasalahan terkait dengan ketersediaan data di Kenagarian Tanjung Balik. FGD yang kedua mengikutsertakan tim ahli dari BPS Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini diselenggarakan untuk penyiapan dan

perancangan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Kuesioner yang telah dirancang pada [2] kemudian divalidasi dan dikembangkan ke dalam bentuk aplikasi berbasis android yang akan digunakan untuk keperluan pengumpulan data. Sebelum digunakan, aplikasi ini diujikan terlebih dahulu untuk memeriksa kehandalan dan kepraktisan. Untuk memudahkan pelaksanaan pengumpulan data, data dasar yang terdiri dari data berdasarkan kartu keluarga (KK) warga Nagari Tanjung Balik dientrikan terlebih dahulu dan diintegrasikan ke dalam aplikasi. Lebih lanjut, sebelum kegiatan pengumpulan data, tim pengumpul data dibekali dengan pelatihan.

Tujuan pelatihan calon pengelola digitalisasi data nagari adalah untuk membekali pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, deskripsi data, dan visualisasi data, serta kemampuan mengelola database yang terpadu, terintegrasi, dan mudah diakses. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh kader nagari dan perangkat pemerintahan nagari (Wali Nagari, Sekretaris Nagari, Wali Jorong, Admin Nagari, dan Staf Administrasi Nagari). Topik yang dibahas adalah teknik pengumpulan data, deskripsi data, visualisasi data, Teknik membangun dan mengelola database yang terpadu, terintegrasi, dan mudah diakses.



(a)



(b)



(c)

Gambar 1. Pelatihan calon surveyor

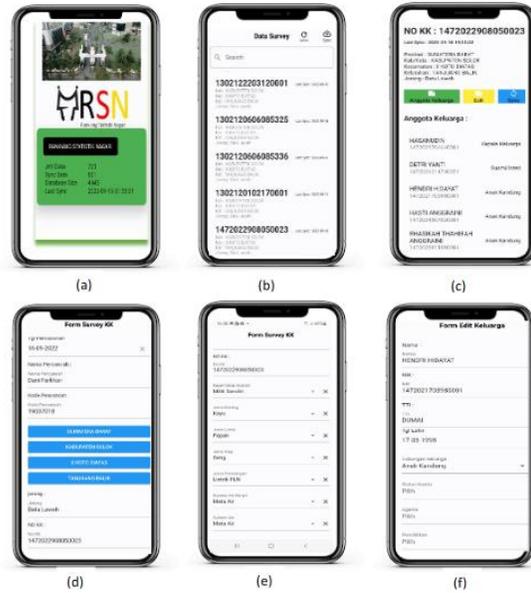
Pada kegiatan pelatihan, peserta juga dilatih untuk menggunakan aplikasi android yang sudah dikembangkan untuk pengumpulan data.



Gambar 2. Tampilan aplikasi android yang digunakan sebagai alat pengumpul data

Terdapat beberapa fitur utama pada aplikasi yang digunakan, disebut Rangkaian Statistik Nagari, yaitu keterangan umum nagari, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, bencana alam dan mitigasi bencana, pendidikan dan kesehatan,

sosial budaya, olahraga, angkutan dan informasi ekonomi, keamanan, keuangan dan asset desa, dan perlindungan sosial.



Gambar 3. Cuplikan aplikasi android

Untuk mengetahui kemampuan peserta dalam memahami dan menggunakan aplikasi, peserta langsung menerapkan ke rumah tangga-rumah tangga untuk mengumpulkan data yang didampingi oleh mahasiswa Departemen Statistika UNP.



Gambar 4. Pengumpulan data ke rumah tangga

Selanjutnya, Kegiatan ini dibagi atas lima kelompok, yang masing-masing kelompok bertugas pada satu jorong yang sudah disepakati. Dari proses pengumpulan data terlihat bahwa semua peserta dapat menggunakan aplikasi dengan baik dan memahami semua indikator dan variable dalam instrument pengumpulan data

Kesimpulan

Diperlukan kolaborasi dan kerjasama nagari dalam pengumpulan data. Pengumpulan data, tidak dapat dilakukan secara terpisah oleh surveyor terlatih, seperti mahasiswa tanpa pendampingan oleh masyarakat setempat agar diperoleh data yang representatif.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada jajaran pemerintahan beserta masyarakat Nagari Tanjung Balik Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok yang telah memfasilitasi kegiatan training.

Pustaka

- [1] Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Tahun 2020-2026.
- [2] Syafriandi, S., Amalita, N., Vionanda, D., Fitria, D., Zilrahmi, Z., & Yarman, Y. (2022). Nagari Tanjung Balik Menuju Digitalisasi Data. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(3), 607-613.
- [3] Syafriandi S, Amalita N, Fitria D. Designing Student's Worksheet on Statistical Topics using Lesson Study Approach in Collaboration with MGMP Matematika SMA Pesisir Selatan. *Pelita Eksakta*. 2020 Nov 30;3(2):166-9.